

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MI Al Falah Bakalan

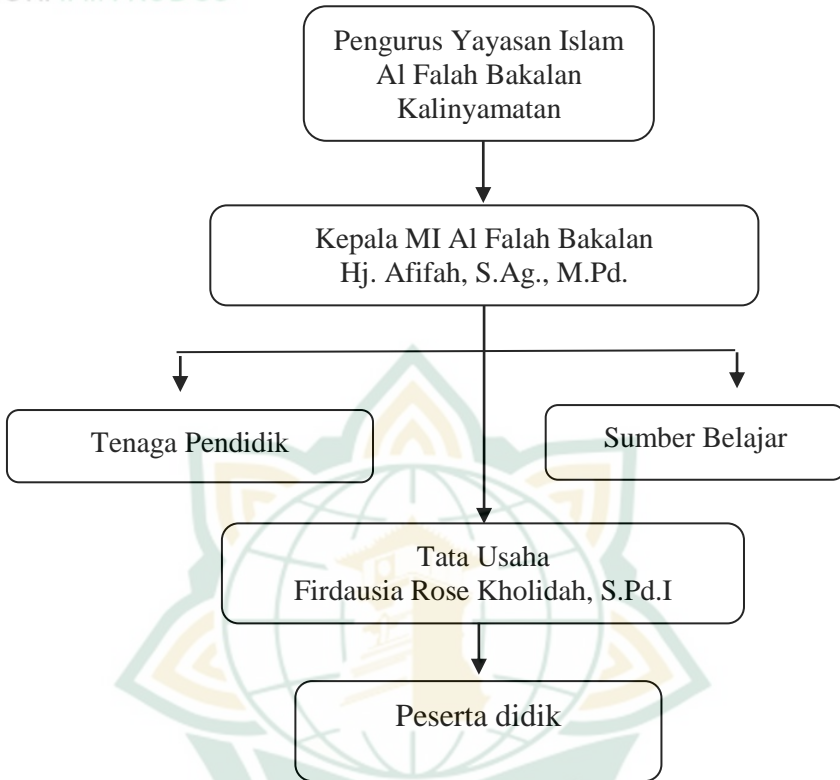
#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Falah Bakalan

Keberadaan pendidikan prasekolah, termasuk Madrasah Ibtidayya, merupakan cikal bakal lembaga pendidikan sebagai ekspresi yang meletakkan dasar bagi pengembangan pandangan, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas anak yang perlu diadaptasi oleh siswa. Untuk lingkungan dan pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut. Melihat kenyataan tersebut, diperlukan hubungan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Perhatian khusus diberikan pada pengasuhan anak-anak. Hal ini penting mengingat anak merupakan aset masa depan yang harus dibina dan dididik sedini mungkin. Dalam uraian di atas, inilah yang menjadi inspirasi dan latar belakang terciptanya MI Al Falah Bakalan khususnya bagi para dokter. Sutomo, adalah arsitek dan pengurus Yayasan Islam Al-Falah Kalinyamatan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernama MI Al-Falah Bakalan Kalinyamatan pada tahun 2013. Hasil penelitian di bidang ini yang dilakukan oleh penulis dapat memperjelas bahwa sejarah berdirinya MI “Al Falah Kalinyamatan” tidak hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga pada pentingnya perkembangan kecerdasan pada anak. Oleh karena itu, pimpinan Yayasan Islam Al-Falah Kalinyamatan bersama masyarakat, “M.I. Al Falah Kalinyamatan”.<sup>1</sup>

Dengan terbentuknya MI Al Falah Kalinyamatan maka organisasi tersebut disusun dan dijadikan sebagai standar operasional dalam memfungsikan dan melaksanakan tugas-tugas MI Al Falah Kalinyamatan itu sendiri. Dengan keputusan rapat pendiri, Hj. Afifah, S.Ag., M.Pd. Selaku Ketua MI Al Falah Bakalan. Berikut adalah bagan organisasi MI Al Falah Bakalan.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah MI Al Falah Bakalan Kalinyamatan Pada Tanggal 12 November 2021.



## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al Falah Bakalan

### A. Visi

“Membentuk generasi muslim Tahfidzu Qolbil Qurán”.

### B. Misi

1. Menanamkan Aqidah Ahlussunnah Waljamaáh Kepada Para Peserta didik
2. Menumbuhkan Prilaku Terpuji Dan Beradab
3. Membiasakan Amalan Yang Islami.

### C. Tujuan

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri, dan Menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung Jawab.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MI Al Falah Bakalan Kalinyamatan Pada Tanggal 12 November 2021.

### 3. Letak geografis MI AL Falah

MI AL Falah Bakalan sebagai lembaga pendidikan formal yang berlokasi di desa Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Adapun luas tanah yang dimiliki 876m dan letak bangunannya adalah sebagai berikut

- Sebealah Utara :Rumah Penduduk
  - Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
  - Sebelah Timur :Pekarangan
  - Sebelah Barat :MTS AL Fala Bakalan Kalinyamatan
- walaupun lokasi tersebut berada di pedesaan namn suasananya cukup tenang tiak bising karena letaknya agak masuk dari jalan raya kurang lebih 500m. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar tidak akan terganggu oleh bisingny lalu lintas.<sup>3</sup>.

### 4. sarana prasarana

untuk menunjang kelangsungan lembaga pendidikan mutlak diperlukan adanya sara dan prasaran pendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar. MI AL Falah Bakaalan Kalinyamatan memiliki sra dan prasaran sebagi berikut:

#### a. Data umum MI AL Falah Bakalan Kalinyamatan

- 1) Nama : MI Al Falah Bakalan Kalinyamatan
- 2) Alamat Madrasah
  - a) Jalan : Jl. Raya Gotri Welahan Gang 1  
B. 11/02
  - b) Desa : Bakalan
  - c) Kecamatan : Kalinyamatan
  - d) Kabupaten : Jepara
  - e) No. Telp : 082 221 734 405 /  
085727693070 (WA)
  - f) Kode Pos : 59342
- 3) Status Madrasah : Terakreditasi
- 4) NPSN : 6988 1866
- 5) Tahun berdiri : 2013
- 6) Yayasan : Yayasan Al Falah  
Kalinyamatan

---

<sup>3</sup>Dokumentasi Letak GegrafisMI Al Falah Bakalan Kalinyamatan Pada Tanggal 12 November 2021.

- 7) Status Tanah : Wakaf<sup>4</sup>
- b. Kelembagaan
- Nama Madrasah / Sekolah: MI Al Falah Bakalan
- Alamat : Jl. Raya Gotri Welahan Gang 1  
B. 11/02
- Desa : Bakalan
- Kecamatan : Kalinyamatan
- Kabupaten : Jepara
- Nomor Telp. : 082 221 734 405 /  
085727693070 (WA)
- Kode Pos : 59342
- Latitude : -6.827359
- Longitude : 110.861688
- Status Madrasah/Sekolah : Swasta
- NPSN : 6988 1866
- Nomor Statistik Madrasah / Sekolah : 111 233 200 185
- Tahun Pendirian : 2013
- Piagam Akreditasi : Terakreditasi B
- Kurikulum : Kurikulum 2013
- Badan Penyelenggara : BPPPMNU
1. Nama Kepala : Hj. Afifah, S.Ag., M.Pd.  
Alamat : Welahan Jepara  
Nomor HP : 085727809220  
Pendidikan Terakhir : S1
  2. Nama Ketua Komite : Ali Shodiqin  
Alamat : Bakalan Jepara  
Pendidikan Terakhir : S1
  3. Nama Ketua Pengurus: KH. Zaenal Afroni  
Alamat : Bakalan Jepara  
Pendidikan Terakhir : MA
- c. Ruang dan Fasilitas

**Tabel 4.1 Ruang dan Fasilitas<sup>5</sup>**

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik

<sup>4</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana MI Al Falah Bakalan Kalinyamatan Pada Tanggal 12 November 2021.

<sup>5</sup>Dokumentasi Ruang dan Fasilitas MI MI Al Falah Bakalan Kalinyamatan Pada Tanggal 12 November 2021.

4.	Ruang Kelas	14	Baik
5.	Ruang Bp.	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Serbaguna	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Musholla	1	Baik
11.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
12.	Parkir Guru	1	Baik
13.	Mesin Foto Copy	1	Baik
14.	Komputer	3	Baik
15.	Printer	3	Baik
16.	Drumband	1 Set	Baik
17.	Telepon	1	Baik
18.	Ruang satpam	1	Baik
19.	Ruang Guru Piket	1	Baik
20.	Alat Target pencak silat	1	Baik

## B. Analisis Data Penelitian

### 1. Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021

Pandemi menghadirkan tantangan khusus bagi para pendidik karena pendidikan dilakukan secara online. Tentu ini menjadi tantangan baru bagi pendidik yang berakhir dengan kelas individu untuk setiap mata pelajaran, termasuk metodologi, buku teks, dan mata pelajaran. Guru harus mampu merencanakan metode pengajaran untuk memahami dasar-dasar pendidikan, menerapkan teori belajar dan belajar, serta menentukan metode pengajaran berdasarkan keadaan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah MINy. Afifa, MP Bakalan Kalinyamatan tentang kebijakan pendidikan di masa wabah covid19. Bahwasannya seiring waktu, perubahan kebijakan pemerintah telah membawa sekolah kembali, jika tidak sepenuhnya, pada akhirnya. Kebijakan yang saya ambil adalah mematuhi dan mengikuti keputusan pemerintah keputusan pemerintah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Afifah, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

Dampak dari pandemi covid-19 berpengaruh pada sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini tentunya mengubah cara pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang tentunya memiliki beberapa aspek perbedaan.

a. Mempersiapkan Media Pembelajaran

media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan media pembelajaran sebagai perantara alat bantu dalam proses belajar mengajar. dari hasil observasi yang telah penulis lakukan terlihat guru sudah menggunakan media dalam pembelajaran jarak jauh berupa whatsapp, google classroom, dan video pembelajaran yang telah dibuat atau di download dari youtube sebelum proses pembelajaran berlangsung. video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selanjutnya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Namun jika guru tidak membuat video pembelajaran guru tetap mencari video lain di youtube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. biasanya guru akan mengirimkan link video pembelajaran tersebut ke grup whatsapp.<sup>7</sup>

1) Menggunakan whatsapp grup/google classroom

Whatsapp grup merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, telepon, suara, maupun video. pada penelitian ini untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh maka wali kelas akan membuat grup whatsapp. Sedangkan google classroom atau rumus kelas google merupakan suatu pembelajaran campuran untuk lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, mengirim, dan menugaskan setiap penugasan tanpa kertas.

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi di MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00



Gambar 4.1 Screenshoot whatsapp group dan Google Classroom

## 2) Video Pembelajaran

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur dengan pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran masa pandemi guru menggunakan video pembelajaran yang dibuat oleh guru atau berbasis internet seperti youtube.



Gambar 4.2 Screenshoot video pembelajaran youtube

Seperti halnya yang disampaikan olehbapak Ajharu Riza, S.Pd., selaku wali kelas III A MI Bakalan menyatakan bahwa:

Sebagai wali kelas,menyiapkan bahan belajar, membuat rencana belajar online, dan membuat bahan belajar yang sesuai dengan bahan belajar.karena pelaksanaan

pembelajaran dilakukan secara online melalui grup whatsapp dan google class. Oleh karena itu, media pembelajaran yang buat berbasis online yaitu video pembelajaran berbasis foto atau denan mengimpor dari PowerPoint, YouTube, lalu mengedit dan kemudian berbagi dengan grup kelas..<sup>8</sup>hal itu juga dibenakan oleh dengan ibu Layyinatul Fuadah, S. Pd.I., selaku guru kelas III B mengatakan bahwa“Media dalam pelatihan online ini berbasis pada mode online, tidak seperti pelatihan tatap muka sebelumnya yang menggunakan tutorial atau media langsung. Di sini para guru menggunakan video pendidikan seperti YouTube, foto melalui aplikasi grup Whatsapp dan Google Classroom. Whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua. Melalui Whatsappjuga memberikan informasi tentang pembelajaran online, materi dan pelaksanaan tugas. Dan para orang tua mengirimkan tautan ke video pendidikan dan semua informasi yang dibutuhkan siswa.<sup>9</sup>Kemudian ditambahkan oleh bapak Kahar Muzakar, M.Pd selaku Waka Kurikukulum di MI Bakalan Kalinyamatan yang menyatakan: Sekolah menyediakan dan memfasilitasi kondisi dan infrastruktur untuk pembelajaran online. Kuota gratis dan sumber belajar, seperti buku pelajaran yang disediakan pemerintah, semuanya tersedia untuk sekolah. Selain itu, gurujuga memiliki ponsel dan laptop untuk mendukung penerapan pembelajaran online.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa ketersediaan media mengajar guru seperti Laptop, Handphone, dan sumber belajar lainnya di sekolah tersebut sudah tersedia dan cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Begitu juga ketersediaan sumber belajar lainnya seperti buku paket juga sudah tersedia dan memang sekolah sudah memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran daring.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Ajharu Riza, S.Pd, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>9</sup>Wawancara dengan ibu Layyinatul fuadah, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Kahar Muzakar, M.Pd, selaku Waka Kurikulum MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB



b. Cara Mengakses Pembelajaran

cara peserta didik mengakses pembelajaran dengan menggunakan whatsapp gru/goggle classroom yaitu dengan mendownload materi baik berupa foto,video pembelajaran dan pesan suara yang dikirim oleh wal kelas masing-masing. Guru dapat mengirimkan materi secara langsung melalui Whatsapp dan Google Classes untuk mengakses kursus yang disediakan atau dengan membagikan tautan di YouTube, misalnya, siswa dapat mengakses dan mengunduh konten yang dikirimkan kepada mereka. Guru memutuskan pelajaran mana yang harus dipelajari dan dibaca.<sup>11</sup>

c. Cara Mengerjakan Tugas Menggunakan Media Pembelajaran Onlain

.Materi dan tugas diberikan melalui info dari grup kelas masing-masing.disana guru akan memberikan arahan mengenai sitem pengerjaan tugas dan harian sesuai jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran tertentu. Dikarenakan proses pembelajaran yang online maka siswa harus belajar dari rumah. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan dan pendampingan oleh guru, sehingga anak benar-benar belajar. Selain itu, guru juga berkoordinasi dengan orangtua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orangtua, dengan dukungan internet yang memadai.

hanya lima pertanyaan. Para siswa berlatih untuk pertanyaan buku teks, mereka melakukannya di buku latihan.<sup>12</sup>

Ditambahkan lagi keterangan dari ibu Layyinatul fuadah, S. Pd.I selaku wali kelas III B MI Bakalan menyatakan bahwa: Materi dan tugas diberikan berdasarkan informasi dari kelompok kelas. Dari sana guru memberikan instruksi untuk sistem yang melakukan dan mengumpulkan pekerjaan.<sup>13</sup>

d. Kemampuan dalam Menggunakan Media Online

Kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat pembelajaran online berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ajharu Riza, S.Pd., diperoleh data berikut:Rata-rata, siswa dapat menggunakan alat pembelajaran online seperti

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan ibu Layyinatul Fuadah, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Ajharu Riza., S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>13</sup>Wawancara dengan ibu Layyintul Fuadah, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

ponsel. Namun, kebanyakan lebih memilih menggunakan ponsel daripada laptop karena dirasa lebih praktis. Dan karena mudah diakses.<sup>14</sup> dalam hal para wali kelas bersepakat untuk menggunakan whatsapp grup dalam mengirimkan tugas.

Jadi seorang pengajar diharuskan memiliki kemampuan dalam berteknologi dan juga memahami media apa yang cocok diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh dan sesuai dengan karakteristik peserta didik juga berasal dari latar belakang yang berbeda. Dari ekonomi, tingkat pemahaman siswa. Semua itu harus dicapai agar pembelajaran dapat terselesaikan kepada peserta didik dengan baik.

#### e. Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran secara efektif. Kegiatan pra-pembelajaran juga biasa disebut kegiatan pedahuluan untuk menyiapkan siswa mengikuti pembelajaran. Kegiatan pra pembelajaran biasanya bersifat umum dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti pembelajaran. Wali kelas III di MI Bakalan melakukan kegiatan pra-pembelajaran dengan berbagai cara, Bapak Ajharu Riza,, S.Pd dan ibu la yyatul Fuada hmenaikan bahwasannya:Sebelum mulai mengajar, usahakan untuk berinteraksi terlebih dahulu, menyapa, menanyakan kabar sampai siswa menjawab, dan dirangsang sampai ada interaksi. Ini disebut pembelajaran online, bukan di kelas.

Sejalan dengan hasil wawancara guru kelas III MI Bakalan Kalinyamatan pada PJJ melaksanakan pra-pembelajaran dengan menyapa peserta didik, pemaparan materi dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik melalui laman obrolan whatsapp group atau google classroom. Setelah dirasa cukup melakukan tanya jawab guru akan memasuki kegiatan inti dari pemebelajaran dengan mengirim modul sebagai bahan belajar peserta didik. Namun, guru juga menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan luring terlihat guru banyak menggunakan metode penjelasan materi, tanya jawab dan

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Bapak Ajharu Riza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

penugasan. Diakhir pembelajaran biasanya guru memberikan tugas sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak seperti pada pembelajaran tatap muka. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ajharu Riza, S.Pd diperoleh data sebagai berikut:

Metode pengajaran di masa pandemi ini terutama akan mengandalkan metode online dalam memberikan materi berupa video dan tugas melalui WA atau Google Classroom untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pendidikan.<sup>15</sup>

Hasil wawancara menunjukkan guru menggunakan metode daring di media platform dengan mengirim modul materi pembelajaran melalui media platform yang digunakan yaitu whatsapp kelas. penulis mengartikan bahwa metode yang dominan digunakan guru adalah daring atau secara online. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas merupakan rangkaian penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. bentuk evaluasi yang digunakan guru dengan metode daring ialah tes sebagai alat ukur untuk pencapaian tujuan belajar. Bentuk tes yang dipilih guru dalam melakukan penilaian berupa pilihan soal ganda yang diisi peserta didik melalui google form. Atau mereka ketika ulangan datang kesekolah berdasarkan awal dan proses. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ajharu Riza, S.Pd beliau mengatakan : Dalam pengujiannya jika menggunakan tautan googleform tergantung pada kelas. Masalah nilai tidak menjadi tolak ukur karena di paksa belajar, tapi bagaimana jika siswa bisa terus sekolah dan belajar. selain melakukan penilaian pilihan ganda, selesaikan serangkaian tugas siswa dan kumpulkan tugas akhir. Oleh karena itu system penilaian yang pertama adalah aktivitas siswa dan penilaian siswa saat mengumpulkan tugas dan hasil kerja..<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan evaluasi berupa soal, pilihan ganda kepada peserta didik untuk melihat pemahaman peserta didik. penilaian tersebut dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan bapak Ajharu Riza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>16</sup>Wawancara dengan bapak Ajharuriza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

didik selama proses belajar mengajar berlangsung dan untuk memberikan timbal balik bagi penyempurnaan program pembelajaran. Adapun penugasan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam materi tersebut. Sejalan dengan wawancara guru peerta didik juga mengatakan bahwa pemberin tugas ini di lakukan setiap akhir kegiatan pembelajaran, Amira Dwi Rahma mengatakan: Guru akan memberi pekerjaan rumah lewat WA jadi semua siswa mengerjakan soal-soal di buku dan ikumpulkan seminggu sekali.<sup>17</sup>

#### f. Respon Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan penulis memperoleh data bahwa respon peserta didik di kelas tersebut sangat bermacam-macam. Ada peserta didik yang belajar dengan kesadaran diri mereka masing-masing, ada juga yang memang karena dibujuk atau disuruh orang tuanya, ada peserta didik yang mudah memahami materi pembelajaran ada juga yang sulit memahami materi pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Layyinatul Fuadah, S. Pd.I diperoleh data berikut:

Reaksi siswa yang terlihat dalam pembelajaran online ini adalah beberapa anak benar-benar belajar dengan kesadaran diri, sementara yang lain belajar dengan disuruh oleh orang tuanya. Padahal, seperti sekarang ini, anak-anak terkadang kesulitan untuk belajar, apalagi saat belajar online. Jadi guru perlu berkomunikasi dengan orang tua siswa dan berbicara tentang anak-anak mereka. Terkadang, ketika terlambat belajar di WA atau Google Classroom, maka guru meminta orang tua untuk mengingatkan anak-anaknya lagi.<sup>19</sup> Dari hasil wawancara dengan bapak Ajharu Riza, S.Pd ditemukan kesulitan anak dalam memahami pelajaran karena terbatasnya kondisi yang tidak seperti bertatap muka, beliau mengatakan:

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Amira Dwi Rahma, selaku Siswa kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>18</sup>Hasil Observasi di MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>19</sup>Wawancara dengan ibu Layyinatul fuadah, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

Kesulitan memahami beberapa pelajaran siswa dalam pembelajaran PPJ di masa pandemi ini adalah karena penjelasan yang kami berikan lebih luas yaitu tatap muka daripada tatap muka, sehingga memungkinkan anak memahami dan berinteraksi secara langsung. materi, namun karena keterbatasan selama pandemi ini sangat dibatasi hanya dengan media seperti YouTube dan WA, siswa memahami apa yang disampaikan materi, ada hal yang tidak boleh dilakukan..”<sup>20</sup>

Adapun upayanya beliau mengatakan: Bagi yang belum tahu akan kami replay dan bapak akan menjelaskan dengan video call dan menguatkan semangat. Di masa pandemi ini tidak bisa meminta skor anak Anda harus selesai 100%, tapi jangan ngumpulin atau abaikan tugas, ada rating lain. Bahkan, tidak hanya siswa sendiri yang menjawab soal dan tugas, tetapi juga dukungan orang tua mereka, dan terkadang mereka mencari jawaban di Google .<sup>21</sup>

g. Cara Pendidik menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru menggunakan pendekatan pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk demangat belajar kepada peserta didik. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peserta didik sangat membutuhkan motivasi serta dorongan agar tetap semangat belajar.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ajharu Riza, S.Pd diperoleh data sebagai berikut: Dalam proses pembelajaran online ini, para ayah selalu motivasi anak didiknya untuk tetap semangat belajar. Meskipun belajar online, anda dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan ketekunan dan disiplin dalam proses belajar onlin, sehingga menunjukkan lebih banyakk antusiasme dalam proses belajar. Hal ini adalah pendekatan umum yang diambil dalam kurusu pembelajaran online. Siapkan video pendidikan yang menyenangkan dengan kartun lucu dan tambahkan musik unyuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan bapak Ajharu Riza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>21</sup>Wawancara dengan bapak Ajharu Riza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>22</sup> Hasil Observasi di MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

bagi anak-anak agar mudah memahami materi pembelajaran, sehingga anak-anak dapat bersenang-senang dan bahagia

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Layyinatul Fuadah, S. Pd.I mengatakan : Tugas seorang Ibu sebagai seorang guru sangat penting agar memiliki kualitas seorang guru, yaitu penyayang dan motivasi. Ibu-ibu terus memotivasi siswa untuk menjaga semangat belajar. Misalnya, setelah kita menilai anak yang merespon apa yang kita berikan, kita memuji mereka, dan anak-anak itu mengacungkan jempolnya menunjuk ke garis. Sehingga memotivasi anak-anak yang lain untuk bergabung dalam semangat ini. Sang Ibu juga menyemangati siswa berupa pujian dan hadiah kepada seluruh siswa saat menyerahkan transkripnya.<sup>23</sup>

Kepala sekolah menambahkan adapun bentuk dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam bentuk apresiasi beliau mengatakan: dengan memberikan banyak dukungan dan kami tetap memberikan penghargaan kepada guru atas prestasi di sini, kedisiplinan, tanggung jawab belajar, perencanaan pembelajaran, dan kunjungan pribadi.<sup>24</sup>

## **2. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Online Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021**

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hasil pencapaian siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi yakni menggunakan media yang interaktif seperti halnya yang dilakukan oleh Ibu Layyinatul Fuadah, S.Pd yang menggunakan media video. Penggunaan media video dinilai dapat menarik minat siswa untuk belajar hal ini didukung oleh pernyataan dari siswa yang bernama Dewi. Siswa lebih suka jika guru menyampaikan materi grammar melalui video.<sup>25</sup>

Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu siswa bernama Aqila dalam wawancara sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ibu Layyinatul Fuadah, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>24</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>25</sup>Wawancara dengan Ibu Layyinatul Fuadah, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

Karena pembelajarannya menarik terus bisa lihat video yang ada gambar-gambarnya<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa melalui penggunaan media video dalam menyampaikan materi grammer, siswa menjadi lebih tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring serta memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, hal yang dilakukan oleh guru mengetahui hasil pencapaian kegiatan belajar siswa, guru mengadakan evaluasi atau penilaian soal yang berdasarkan indikator-indikator pemahaman yang ada di RPP ataupun program semester. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Ajhari Riza, SP, d. bahwa: setiap pelajaran grammer dinilai untuk melihat seberapa baik siswa memahami materi melalui latihan soal. Tidak banyak pertanyaan, hanya 3-5 pertanyaan yang diajukan. melakukannya<sup>27</sup>

Setelah mebgamati RPP dan Promes yang digunakan guru dalam mengajar, diketahui bahwa indikator pembelajaran materi grammar di kelas III yaitu:

- a. Mengulang kosa kata dan kalimat tentang Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu dan tentang Pakaian.
- b. Menunjukkan kata yang berkaitan dengan Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu, dan tentang pakaian baik berupa benda nyata maupun berupa gambar.
- c. Mengucapkan kata atau kalimat tentang Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu dan tentang Pakaian.
- d. Membaca teks sangat sederhana tentang Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu dan tentang Pakaian.
- e. Menerjamahka teks sangat sederhana tentang Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu dan tentang Pakaian.
- f. Melafalkan dengan jelas kosa kata atau kalimat tentang Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu dan tentang Pakaian.

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Aqila, selaku Siswa kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>27</sup>Wawancara dengan bpkAjharu Riza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB

- g. Menulis kosa kata atau kalimat tentang Benda di Kamar Tidur, Binatang Peliharaan, Benda di Ruang Tamu dan tentang Pakaian<sup>28</sup>

Diyakini bahwa penggunaan video interaksional dalam pengajaran dan pembelajaran online dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas tiga tentang materi tata bahasa. Hal ini sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa siswa yang tertarik dengan video dapat mempengaruhi pemahaman tata bahasa mereka .dengan hasil observasi yang saya lakukan dengan guru selama pembelajaran daring bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan/soal latihan soal yang diberikan.guru dengan benar.<sup>29</sup> pertanyaan/soal latihan tersebut diberikan guru ketika selesai memberikan penjelasan melalui video pembelajaran pertanyaan terdiri dari 4-5 butir soal.

Nilai belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur dalam mengetahui hasil pencapaian belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan diketahui nilai rata-rata siswa telaj melebihi KKM,nilai belajar siswa yang meningkat terdipengaruhi oleh beberapa hal.Dalam penilaian ini nilai belajar siswa pada mape bahasa inggris meningkat karena adanya minat belajar serta pemahaman siswa yang meningkat pula untuk melihat nilai siswa dapat dilihat pada lampiran penilaian ini.<sup>30</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Ajharu Riza,SP.ddalam wawancaranya yaitu:dalam perspektif seksual,anak-anak sangat baik,namun jika menggunakan video minat belajar anak meningkat,dan terlihat nilai anak meningkat.<sup>31</sup>

Berdasarkan penerangan di atas bisa diketahui bahwa menggunakan media video pada mengungkapkan materi grammer selain bisa menarik minat anak didik,dan memperdalam pemahaman anak didik jua bisa menaikkan output belajar anak didik juga,yakni bisa di tinjau menurut nilai anak didik yang melebihi KKM.Selain itu akibat atau efek yang

---

WIB <sup>28</sup>Hasil Observasi di MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00

WIB <sup>29</sup>Hasil Observasi di MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00

WIB <sup>30</sup>Hasil Observasi di MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00

<sup>31</sup>Wawancara dengan bapak Ajharu Riza, S.Pd.I, selaku Wali kelas III MI Bakalan Pada Tanggal 4 November 2021, pukul 09.00 WIB



dirasakan sng pengajarpada penggunaan media pembelaaajaran video merupakan bisa menaikkan kreativitaspengajar.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari temuan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti selanjutnya melakukan analisis data untuk lebih menggambarkan temuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

#### 1. Pemilihan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebagai seorang guru yang professional sudah semestinya mereka menggunakan media yang tepat dan kreatif dalam proses pembelajaran onlaian.pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran onlain akan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru.Berdasarkan hasil penelitian yang dilaakukan di kelas III MI AL Falah Bakalan Klinyamatan,dengan melakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan,serta didukung dengan dokumentasi,dapat dilihat guru menggunakan whatsapp,google classroom,video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah dalam hal ini guru telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPKA/HK/2020 tentang”pembelajaran secara daring( dalam jaringan)dalam rangka mencegah pennebaran Corona Virus Diseases(COVID-19).

Kebijakan yang dikeluarkan ini,memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh penggunaan whatsapp,google classroom yang digunakan oleh guru kelas III,semua aktifitas pembelajaran dikses melalui whatsapp baik penyampaian materi,informasi,diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fiur seperti foto dan dokumen.

Menurut hasil observasi dan percakapan guru kelas III, penggunaan buku ajar dapat membantu dalam menyampaikan informasi dari bahan ajar. Media menjadi wahana kegiatan

pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Di masa pandemi saat ini, penggunaan perangkat pembelajaran online tentunya akan memudahkan guru dan siswa untuk berkomunikasi selama pembelajaran online.<sup>32</sup>

Hal ini mengandung pengertian bahwa media tidak hanya sebagai alat pendidikan, tetapi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Jelas bahwa posisi media berkaitan dengan pembelajaran bagaimana memecahkan masalah. Bahkan media dapat menggantikan sebagian tugas guru tidak hanya sebagai penyalur atau moderator suatu pesan, yang harus dikontrol penuh oleh sumber atau orang tersebut, tetapi juga sebagai wakil subjek.

Pada masa pandemi Covid19 di MI Bakalan Kalinyamatan, dalam pembelajaran daring, Pelajaran III yang dilakukan guru adalah kegiatan pembelajaran reguler, yaitu persiapan sebelum membuat RPP daring. Selain itu, guru selalu menyiapkan bahan ajar untuk mengajar. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Menurut hasil penelitian, metode pengajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran selama masa COVID-19 didasarkan pada materi yang akan diberikan serta penjelasan tugas seperti metode online dan penjelasan buku pelajaran.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi yang seharusnya memberikan banyak manfaat bagi pendidik sebagai perancang, pengembang, dan pelaksana dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa guru di PJJ menggunakan alat

---

<sup>32</sup> Novi Rosita Rahmawati, Fatimatul Eva Rosida, dkk “*Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah*”, Primary Education, Vol. 1, No. 2. Thn 2020

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), 53

pembelajaran multimedia dan platform aplikasi operator seperti WhatsApp, Google class, dan video pelatihan YouTube sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa.

Saat memperkenalkan e-learning, ketersediaan tempat dan infrastruktur menjadi syarat utama keberhasilan implementasi e-learning. Menurut Barnavi dan Arifin, lembaga pendidikan adalah segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan perlengkapan dan perlengkapan, dan prasarana pendidikan meliputi segala perlengkapan dan perlengkapan yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan. Riset menunjukkan bahwa platform aplikasi multimedia merupakan sarana utama implementasi PJJ. Salah satunya adalah kelas whatsapp dan google, aplikasi yang bisa lebih luas dan sederhana. Dalam hal ini guru MI kelas 3 memilih platform media yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, fungsi berbagi informasi sangat baik dengan teks, video, audio, file atau unlimited lainnya, yang dapat memenuhi kebutuhan belajar.

Dalam aplikasi pembelajaran daring kesiapan siswa telah relatif baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yg diharapkan pada pembelajaran daring misalnya buku, pensil, Handphone atau Laptop yg dibantu sang orang tua mereka pada mempersiapkan semuanya. Begitu jua menggunakan pengajar yg sudah melakukan persiapan pada pembelajaran daring, mereka mengikuti pembinaan pengajar yg diselenggarakan pada sekolah sebagai akibatnya pengajar bisa belajar memakai media elektronik. Pengajar pada melaksanakan tugasnya wajib mempunyai seperangkat kemampuan pada bidang yg akan disampaikan dan wajib mempunyai dominasi materi supaya gampang diterima siswa yg mencakup kemampuan mengawasi, melatih dan mempunyai keterampilan profesional & sosial.

Format metode evaluasi dan evaluasi siswa selama pandemi dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan Google Classroom dalam evaluasi tugas siswa. Penilaian merupakan salah satu hal terpenting dalam pembelajaran menilai nilai seorang siswa. Selain itu, penilaian ini akan mendorong siswa untuk terus belajar untuk mencapai nilai yang memuaskan. Hamalik menjelaskan, proses evaluasi pada umumnya bersifat student-centric. Singkatnya, penilaian bertujuan untuk mengamati hasil belajar siswa dan menentukan bagaimana siswa menerapkan kesempatan belajar. Selain itu, ketika melakukan pembelajaran online, guru menerapkan pendekatan

pembelajaran berupa komunikasi motivasional untuk memotivasi siswa belajar dan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran meskipun pembelajaran online meningkat. Pembelajaran online membutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat bagi siswa untuk tetap terlibat dalam pembelajaran.

Dalam melakukan pembelajaran online, guru dan siswa sudah mulai terbiasa melakukan pembelajaran dengan memberikan pelatihan guru dan mengajar guru bagaimana melakukan pembelajaran online dan bagaimana menggunakan media elektronik yang digunakan untuk pembelajaran. Ada pro dan kontra untuk menerapkan pembelajaran online. Kelebihan pembelajaran online adalah guru lebih kreatif dan dapat menggunakan media elektronik untuk pembelajaran. Singkatnya, kekurangan dari pembelajaran online adalah siswa menghadapi disabilitas, tetapi karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam keadaan darurat penyebaran Covid 19. Surat Edaran tersebut menjelaskan empat poin penting dalam melaksanakan program studi di rumah. (1) Belajar dari rumah berupa pembelajaran online dengan pembelajaran bermakna yang tidak membebani persyaratan kurikulum, (2) Berfokus pada kecakapan hidup terkait pandemi Covid-19, (3) Selama pembelajaran Kegiatan atau tugas tersebut merupakan tugas siswa kondisi; (4) Umpan balik terhadap aktivitas siswa dalam bentuk konstruktif dan kualitatif.

Berdasarkan kebijakan ini, setiap ruang sekolah dapat disesuaikan dan disesuaikan dengan kurikulum sesuai dengan situasi siswa saat ini. Dalam hal ini proses belajar siswa tidak perlu dipaksakan secara maksimal, tetapi digunakan untuk terus belajar.

## **2. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021**

Studi menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan perangkat pembelajaran online, mereka dapat mencapai hasil belajar yang baik, seperti Bahasa Inggris Kelas III MI Bakalan Kalinyamatan. Penggunaan media video saat menyajikan materi

meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan menonton video atau animasi yang menyertakan audio deskripsi materi pembelajaran dan video atau animasi yang mendukung penjelasan guru dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran online.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa siswa senang belajar dengan menggunakan video pembelajaran. Inilah kelebihan penggunaan video pembelajaran yang memiliki daya tarik tersendiri dan dapat merangsang atau memotivasi siswa untuk belajar, unggul dalam mencapai tujuan pembelajaran psikomotorik, dan mengurangi kejenuhan belajar terutama pada saat menggabungkan. Hal ini sesuai dengan teori Purvanti. metode pengajaran, ceramah dan diskusi pertanyaan, meningkatkan daya ingat.<sup>34</sup>

Selain meningkatkan minat siswa dalam belajar, penggunaan media video dalam menyampaikan materi grammar juga membuat pemahaman siswa lebih meningkat. Hal tersebut dikarenakan melalui media video penyampaian materi menjadi lebih sederhana dan jelas. Selain itu, media video juga dapat diputar berulang-ulang sesuai kemauan siswa serta menambah pengalaman belajar. Dengan adanya video pembelajaran, siswa dapat merespon apa yang telah mereka lihat maupun mendengarkan, sehingga isi materi yang terdapat dalam video pembelajaran tersebut dapat dicerna dengan baik serta dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan video untuk presentasi grammar juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan dengan bantuan media video penyajian materi menjadi lebih mudah dan mudah dipahami. Selain itu, media video dapat diputar berulang-ulang sesuai keinginan siswa dan melengkapi proses pembelajaran. Dengan bantuan video kelas, siswa dapat bereaksi terhadap apa yang dilihat atau didengarnya, sehingga dapat mempelajari dengan baik isi materi yang terdapat dalam video kelas dan meningkatkan pemahamannya.

Pernyataan di atas sesuai dengan penjelasan Dariono tentang tujuan pendidikan video pembelajaran: menonton video sebelum dan sesudah membaca dapat meningkatkan

---

<sup>34</sup> Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure", 44.

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>35</sup> Kemudian Riyana dalam buku *Pedoman Pengembangan Media Video*, menyatakan bahwa dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang.<sup>36</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan, guru dapat melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan beberapa soal kepada siswa yang berdasarkan indikator-indikator pembelajaran materi pembelajaran di kelas III. Beberapa indikator pemahaman pada mapel bahasa Inggris yakni:

1. Siswa dapat mengulang/mengucapkan kosakata/kalimat tentang benda di kamar tidur. Hal tersebut sesuai dengan Winkel dalam bukunya *Psikologi pengajaran* yang menyatakan bahwa setelah selesai proses pembelajaran, siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.<sup>37</sup>
2. Siswa dapat menterjemahkan teks sangat sederhana tentang benda di kamar tidur. Hal tersebut sesuai dengan Winkel dalam bukunya *Psikologi pengajaran* yang menyatakan bahwa setelah selesai proses pembelajaran, siswa akan mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama.<sup>38</sup>
3. Siswa dapat menulis kosakata/kalimat tentang benda di kamar tidur. Hal tersebut sesuai dengan Winkel dalam bukunya *Psikologi pengajaran* yang menyatakan bahwa setelah proses pembelajaran, siswa akan mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa berkaitan dengan materi. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang alami.<sup>39</sup>

Hasil dari kegiatan penilaian tersebut, siswa akan dapat menjawab soal latihan guru setelah mendengarkan video

---

<sup>35</sup> Daryono, et al., *Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital (SIMDIG)*, 60.

<sup>36</sup> Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, 8

<sup>37</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 251.

<sup>38</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 251.

<sup>39</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 252.

penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video saat menyampaikan materi grammar dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga dapat menjawab soal latihan dengan benar. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa mengalami peningkatan.

: Nilai siswa melebihi nilai KKM yang ditentukan sesuai dengan IPK mata pelajaran bahasa Inggris siswa. Hal ini jelas terlihat dari hasil siswa yang berprestasi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan materi video untuk menyampaikan materi grammar. Ada juga hasil penggunaan video instruksional dalam pendidikan online. Dengan kata lain, guru menjadi lebih kreatif saat memperkenalkan variasi penyajian materi, menggunakannya sebagai alat untuk memberikan video pembelajaran serta tugas. Bahan pendidikan untuk siswa. Video berisi penjelasan singkat, membuat pembelajaran lebih menarik dan materi lebih mudah dicerna.

